

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Hasil dari penelitian mesin pengering sepatu yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Mesin pengering sepatu energi GAS LPG berhasil dibuat dan dapat bekerja sesuai fungsinya dan dapat bekerja secara baik dan dapat beroperasi terus menerus tanpa terjadi hambatan. Kondisi udara di dalam ruang pengering sebelum penelitian dilakukan memiliki kondisi udara yang sama dengan kondisi udara lingkungan.
- b. Sepatu dapat di keringkan dengan waktu yang berbeda beda tergantung jenis bahan sepatu dan tingkat kebasahannya. Rata – rata laju pengeringan mesin pengering dengan variasi 4 pasang sepatu dengan tingkat kebasahan 100% sebesar M: 694,85gair/jam dan tingkat kebasahan sepatu 25% sebesar 173gair/jam. Untuk sepatu berbahan kanvas memiliki waktu pengeringan yang lebih lama di banding dengan sepatu berbahan kulit. Waktu pengeringan juga di pengaruhi oleh tingkat kebasahan sepatu itu sendiri
- c. Semakin banyak jumlah sepatu yang di keringkan dan semakin besar massa sepatu basah maka semakin banyak pula waktu yang dibutuhkan untuk mengeringkannya.
- d. Mesin pengering sepatu berenergi gas lpg ini dapat membantu mahasiswa mengeringkan ketika sepatu yang di kenakan basah yang di akibatkan oleh hujan ataupun terkena cipratan air dengan waktu pengeringan paling cepat selama 15 menit.

5.2 SARAN

- a. Perlunya ada penambahan Blower pada tiap tray agar sirkulasi udaranya menjadi lebih baik sehingga dapat lebih mempercepat proses pengeringan
- b. Untuk perancangan berikutnya penulis menyarankan untuk mengganti pipa tungku dengan infrared gas burner agar pemanas bisa terus menyala tanpa harus di bantu pematik elektrik ketika terjadi api mati karena hembusan blower yang terlalu kencang.

